

NILAI MORAL DAN PATRIOTISME DALAM FILM DISNEY MOANA

Istiqamah

IAIN Lhokseumawe

Posel: istiqamah@iainlhokseumawe.ac.id

Abstract

This study aims to describe moral values and patriotism in the Disney Moana film. This research uses descriptive qualitative method, research data source in the form of Disney Moana film. Data collection techniques in the form of literature study. Data analysis techniques in the form of techniques see. The results showed that the moral values contained in Disney Moana Film were (1) animal lover, (2) soft heartedness, (3) working together, (4) happy learning history, and (5) not giving up. Meanwhile, the value of patriotism contained in Disney Moana Film, namely (1) faithful friends, (2) never give up, (3) brave, (4) love the motherland, and (5) admit mistakes.

Keywords: *value, morality, patriotism*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai moral dan patriotisme dalam Film Disney Moana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, Sumber data penelitian berupa Film Disney Moana. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka. Teknik analisis data berupa teknik simak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral yang terkandung dalam Film Disney Moana adalah (1) penyayang binatang, (2) berhati lembut, (3) bekerja sama, (4) senang belajar sejarah, dan (5) tidak putus asa. Sementara itu, nilai patriotisme yang terdapat dalam Film Disney Moana, yaitu (1) setia kawan, (2) pantang menyerah, (3) berani, (4) cinta tanah air, dan (5) mengakui kesalahan.

Kata Kunci: *nilai, moral, patriotisme*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia berhubungan erat dengan nilai-nilai yang terpatri dalam suatu komunitas masyarakat. Nilai-nilai tersebut bersifat mengikat dan menjadi salah satu panduan dalam menjalani kehidupan sehari-hari tiap-tiap anggota masyarakat. Nilai bersifat abstrak, artinya tidak tertulis. Oleh karena itu, apabila nilai-nilai tersebut dilanggar biasanya akan mendapat sanksi moral dari masyarakat sekitar, misalnya dikucilkan dari masyarakat.

Di antara nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat adalah nilai moral dan patriotisme. Nilai moral menyangkut konvensi baik dan buruk yang mengatur tingkah laku manusia dalam bersosial. Nilai moral berfungsi mewujudkan ketentraman bagi diri sendiri ataupun orang lain. Sehingga dapat membangun dan melestarikan keharmonisan antar warga. Selain itu, juga berguna untuk saling menjaga dan peduli antar sesama.

Sementara itu, nilai patriotisme merupakan sifat cinta tanah air, rela berkorban, dan kesiapan untuk senantiasa membela negara. Nilai ini identik dengan sikap kepahlawanan dan keberanian. Nilai ini sangat perlu dimiliki agar setiap individu merasa bangga dan cinta akan tanah air, yang akhirnya berdampak positif baik bagi masyarakat maupun negara.

Nilai-nilai kehidupan tersebut dapat terkandung dalam berbagai aspek karya cipta manusia. Misalnya melalui sebuah film yang mengandung unsur audio dan visual. Film memiliki banyak jenis dan genre, salah satunya film Disney Moana. Film ini mengisahkan keberanian dan ketulusan hati seorang gadis manis berkulit hitam dan berambut keriting

dalam membela tanah kelahirannya. Walaupun, berbagai bahaya mengancamnya, tetapi menyurutkan tekad mulianya.

Film yang diproduksi oleh [Walt Disney Animation Studios](#) tersebut diperuntukkan bagi kalangan anak-anak sehingga sangat baik untuk ditonton karena mengandung banyak nilai positif. Apalagi anak-anak merupakan individu yang rentan meniru apa yang dilihatnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji nilai moral dan patriotisme dalam film Moana.

Moral merupakan istilah dari bahasa Latin yaitu *mores*, bentuk jamak dari *mos* yang berarti adat kebiasaan, (Nata, 2003). Selanjutnya, dalam bahasa Indonesia sering disebut susila. Moral adalah tindakan baik atau wajar yang sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan kesatuan sosial atau lingkungan sosial. Amin (1995) mengemukakan bahwa moral adalah nilai baik dan buruk. Nilai berfungsi sebagai panduan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada yang lainnya, memaksimalkan tujuan yang harus dicapai dalam perbuatannya.

Moral merujuk kondisi baik-buruknya manusia sebagai seorang insan. Bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia. Norma-norma moral adalah tolak ukur untuk menentukan betul-salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik-buruknya sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas. Norma moral merupakan acuan yang dipakai masyarakat untuk mengukur kebaikan seseorang (Suseno, 1987). (1) jujur, (b) bertanggungjawab, (3) mandiri, (4) setia, dan (5) rendah hati.

Selanjutnya, Purwanto (2007) menyatakan bahwa moral memuat pandangan tentang nilai dan norma yang terdapat di antara sekelompok manusia. Nilai moral merupakan kebaikan manusia sebagai manusia. Norma moral berisi bagaimana manusia harus hidup supaya menjadi baik sebagai manusia. Berdasarkan pesan moral terdapat tiga kategori hubungan moral, yakni sebagai berikut.

1. Kategori hubungan manusia dengan Tuhan.
2. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri. Misalnya: ambisi, harga diri, takut dan lain-lain.
3. Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, termasuk hubungannya dengan alam. Misalnya: persahabatan, kesetiaan, pengkhianatan, permusuhan, dan lain-lain.

Namun demikian, permasalahan nilai moral menjadi tidak berarti, apabila tidak diaplikasikan dalam kehidupan. Misalnya, nilai kejujuran, menjadi tidak berarti jika dalam kehidupan sehari-hari masih sering berbohong. Begitu pula dengan tanggung jawab, menjadi sia-sia, jika hanya sebatas ucapan tanpa tindakan. Oleh karena itu, nilai moral berhubungan erat dengan hati nurani dan kesadaran. Panggilan nurani membuat seseorang tidak nyaman saat berbuat sesuatu yang salah. Kesadaran membuat seseorang sadar kalau perbuatannya tersebut salah atau benar sehingga dapat menghilangkan sifat egois.

Patriotisme berasal dari kata “patriot” dan “isme” yang berarti sifat kepahlawanan atau jiwa kepahlawanan. Patriotisme merupakan sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),

patriotisme berarti sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya (Alwi, 2007:837).

Simpson (1993), mengemukakan bahwa terdapat tiga unsur dalam patriotisme yaitu cinta tanah air, adanya keinginan untuk menyejahterakan negara, dan bersedia melayani negara demi mengembangkan dan mempertahankan negara. Sementara itu, Staub dan Schatz (1997) menjelaskan patriotisme sebagai suatu keterikatan (*attachment*) seseorang terhadap kelompoknya (suku, bangsa, partai politik, dan sebagainya). Keterikatan ini meliputi kerelaan seseorang dalam mengidentifikasi dirinya pada suatu kelompok sosial (*attachment*) untuk selanjutnya menjadi loyal.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa patriotism merupakan sikap kepahlawanan untuk membela dan mempertahankan tanah air dari berbagai ancaman. Selanjutnya, Arianto, dkk (1996) menjelaskan cirri-ciri patriotisme, yaitu (1) cinta tanah air, (2) rela berkorban, (3) berjiwa pembaharu, (4) menjunjung persatuan dan kesatuan, dan (5) pantang menyerah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, karena data yang diperoleh berupa pernyataan, kalimat, atau kutipan, bukan dalam bentuk angka-angka. Sumber data penelitian ini berupa Film Disney Moana disutradai oleh Ron Clements dan John Musker. Objek penelitian yakni nilai moral dan patriotisme dalam Film Disney Moana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka.

Sementara itu, teknik analisis data berupa teknik simak, yakni dengan menyimak Film Disney Moana. Sebagaimana diungkapkan Sudaryanto (1993) bahwa dalam teknik simak peneliti tidak terlibat dalam dialog, konversasi, atau imbal wicara. Jadi, tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang-orang yang saling berbicara. Peneliti hanya sebagai pemerhati yang dengan penuh minat tekun mendengarkan apa yang dikatakan dalam objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Nilai Moral

Nilai-nilai moral yang terkandung dalam film Disney Moana berdasarkan analisis peneliti adalah sebagai berikut.

1) Penyayang binatang

Sikap penyayang terhadap hewan mulai terlihat pada saat Moana masih kecil, sekitar 5 tahun, saat itu, seekor penyu kecil yang baru menetas hendak menuju ke laut, ia pun mengambil selembar daun untuk menjaganya dari panas matahari serta menghalau burung yang mau memangsa penyu tersebut.



Gambar 1. Moana membantu penyu

Begitu pula ketika Moana mengawali petualangan untuk mengembalikan jantung Te Fiti. Tanpa disangka ternyata seekor ayam bernama HeiHei terjebak di dalam perahu, ia ketakutan setengah mati saat melihat sekelilingnya lautan, lalu Moana pun menenangkannya bahkan menolong HeiHei saat terjatuh ke laut meskipun nyawanya sendiri ikut terancam. Berikut cuplikan ujaran yang disampaikan Moana.

Moana: “lihat”

“Bagus, airnya baik”

“Lautan ini temanku”

Perlahan HeiHei pun bisa tenang dan menjadi teman petualangannya.



Gambar 2. Moana menenangkan HeiHei

2) Berhati lembut

Meskipun berani dan pantang menyerah Moana juga berhati lembut. Saat mengembalikan jantung Te Fiti, ternyata Te Ka adalah perwujudan dari Te Fiti, meskipun Te Ka telah melukai Moana dan Maui, namun Moana tetap menginginkan yang terbaik untuk Te Fiti agar menjadi dirinya yang sesungguhnya, bukan monster yang jahat, melainkan seorang Dewi yang baik hati.



Gambar 3. Permohonan Moana saat mengembalikan jantung Te Fiti

3) Bekerja sama

Siapapun yang ingin sukses, maka harus memiliki kemauan bekerja sama. Dengan kerja sama, hal-hal besar dan rumit dapat diselesaikan dengan sederhana dan mudah. Begitu pula dalam film ini, sangat kental dengan kerja sama dalam petualangan mengembalikan jantung Te Fiti untuk mengembalikan kesejahteraan rakyat.



Gambar 4. Moana dan Maui membuat kesepakatan bersama

4) Senang belajar sejarah

Sejak kecil Moana senang mendengarkan cerita neneknya tentang sejarah sukunya, meskipun telah dikemas dalam bentuk dongeng. Hingga suatu hari, saat keadaan semakin sulit, panen kelapa gagal dan ikan-ikan di laut tiba-tiba hilang akibat kutukan Te Ka, akhirnya nenek pun menceritakan sejarah sebenarnya tentang suku Motunui, bahwa mereka asalnya adalah seorang pelaut dan petualang. Berikut cuplikannya.

Moana : “Dulu kita pelaut. Kenapa kita berhenti?”

Nenek : “Maui. Saat dia mencuri dari Dewi Pulau, kegelapan datang.

Te Ka terbangun. Para monster mengintai dan para pelaut yang pergi tidak kembali lagi. Untuk melindungi rakyat kita, Kepala Leluhur melarang melaut dan sekarang kita lupa siapa kita dahulu.”



Gambar 5. Moana bertanya saat mendengarkan sejarah sukunya dari Nenek

5) Tidak putus asa meskipun di saat putus asa

Setelah Maui gagal mengalahkan Te Ka dan kailnya rusak akibat semburan lava Te Ka. Maui pun memutuskan untuk mengakhiri petualangan mengembalikan jantung Te Fiti. Kondisi saat itu sangat menyedihkan, padahal Maui adalah satu-satunya harapan Moana untuk mengalahkan Te Ka. Akan tetapi Maui justru memilih mundur.

Awalnya, Moana ikut putus asa dan hampir memilih mundur jua. Akan tetapi, setelah dinasihati oleh Neneknya, Moana kembali semangat, bahkan semangatnya lebih berkobar dibandingkan sebelumnya. Perjuangan ini semata-mata demi suku dan pulau tercintanya, demikian bisik Moana.



Gambar 6. Maui meninggalkan Moana

b. Nilai Patriotisme

Film ini juga mengandung nilai-nilai kepahlawanan yang patut dijadikan contoh dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai patriotisme yang terkandung dalam film Disney Moana adalah sebagai berikut.

1) Setia kawan

Moana tidak meninggalkan Maui meskipun, Maui kalah menghadapi Kepiting Berkilau. Justru Moana memapah dan membantunya pergi dari dunia air tersebut setelah Moana berhasil mengambil kail Maui.



Gambar 7. Moana memapah Maui untuk keluar dari gua air
Demikian pula dengan Maui, meskipun saat kailnya rusak ia pergi meninggalkan Moana namun, akhirnya ia sadar dan kembali menolong Moana dari serangan Te Ka.



Gambar. 8. Maui kembali dan menolong Moana

2) Pantang menyerah

Berbagai adegan yang menggambarkan bahwa seorang Moana tidak pernah menyerah dengan berbagai keadaan. Misalnya, saat diserang monster kelapa Maui sudah membelokkan perahu untuk kabur, namun Moana dengan sigap menghadapi monster-monster tersebut, demi mempertahankan jantung Te Fiti. Hingga jantung Te Fiti yang sudah ditelah ayam pun berhasil kembali didapatkan oleh Moana.

Moana : “Di sana sebelah sana. Kau berbelok. Apa yang kau lakukan?”

Maui : “Kabur!”

Moana : “Tapi jantungnya?”

Maui : “Sudahlah! Kau takkan bisa dapatkan kembali!”



Gambar 9. Moana dan monster kelapa

3) Berani

Keberanian Moana sudah tidak diragukan lagi. Meski aral melintang, tetapi ia tetap berani menempuh segala tantangan. Misalnya, saat melompat ke gua di dalam air yang dalamnya luar biasa. Namun Moana tidak segan untuk ikut melompat, padahal Maui mengira Moana takut dan tidak akan ikut melompat.

Maui : “Apa? Bodoh dia tak ada di sini (maksudnya Moana). Manusia takkan melompat ke dunia air”

Dan tiba-tiba Moana sudah mendarat di dalam gua air tersebut.



Gambar 10. Moana melompat ke gua air

4) Cinta tanah air

Kecintaan Moana terhadap pulau dan sukunya tidak diragukan lagi, petualangannya mengembalikan jantung Te Fiti semata-mata demi menyelamatkan Pulau Motunui dari kehancuran kutukan Te Ka.



Gambar 11. Moana mengingat dan menanamkan ucapan tersebut dalam hatinya

5) Mengakui kesalahan

Salah satu sikap kepahlawanan lainnya adalah berani mengakui kesalahan dan meminta maaf atas kesalahan tersebut. Demikian pula dengan Maui, ia mengakui kesalahannya, telah mencuri jantung Te Fiti, dan ia pun meminta maaf.



Gambar 12. Maui meminta maaf

SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam Film Disney Moana terdapat nilai-nilai kehidupan yang terpuji dan patut dicontoh oleh generasi muda. Kegigihan Moana menyelamatkan sukunya dari kehancuran dan rasa cinta tanah air yang dimiliki Moana merupakan nilai yang harus ditiru. Film Disney Moana patut diapresiasi karena menawarkan begitu banyak nilai-nilai luhur di saat nilai-nilai tersebut mulai diabaikan dalam dunia perfilm-an. Apalagi, film kartun yang didedikasikan untuk kalangan anak-anak, sudah semestinya mengandung nilai-nilai kebaikan bukan justru nilai-nilai kekerasan atau hal buruk lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat kepada Allah Swt. atas limpahan karunia-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul "Nilai Moral dan

Patriotisme dalam Film Disney Moana”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi sehingga artikel dapat penulis selesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hadad, dkk. (2007). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amin, Ahmad. (1995). *Etika: ilmu akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arianto, Ismail, dkk. (1996). *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (sekolah lanjutan tingkat atas)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nata, Abudin. (2003). *Akhlak tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Yadi. (2007). *Etika profesi*. Bandung: Repika Aditama.
- Simpson, Carolyn. (1993). *The value of patriotism*. New York. Rosen.
- Staub, E & Schatz, R.T. (1997). *Manifestations of blind and constructive patriotism: personality correlates and individual-group relations*. Chicago: Nelson Hall Publisher.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suseno, Frans Magnis. (1987). *Etika politik: prinsip-prinsip moral dasar kenegaraan modern*. Jakarta: Gramedia.